

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Pada sebuah penelitian skripsi, disini penulis mencari sebuah perbandingan terhadap penelitian terdahulu. Yang bertujuan untuk mengoptimalkan penelitian yang sedang ditempuh, karena pada penelitian terdahulu bisa menjadi relevansi yang dapat memudahkan penulis dalam penelitian. Salah satu upaya penulis membandingkan penelitian terdahulu ialah untuk menimbulkan inspirasi baru dan membantu penulis membuktikan orisinalitas pada penelitian yang sedang ditempuh.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Identitas Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Efektivitas penggunaan Model Pembelajaran <i>Word Square</i> terhadap Hasil Belajar Materi Pokok mengenal Hijrah Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam pada Siswa kelas V MI Futhuhyah Mrangen Demak	Hasil model pembelajaran <i>Word Square</i> efektif ketika digunakan dalam proses pembelajaran.	Hasil belajar pada pembelajaran SKI dengan menggunakan Teknik <i>Word Square</i>	Penggunaan Metode atau Teknik <i>Word Square</i>

	tahun ajaran 2014/2015. (Apriyanto, 2015)			
2.	penggunaan Media Pembelajaran <i>Word Square</i> Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswi Kelas 7 MTs Yapink Tambun Bekasi. (Fildzah, 2016)	Penggunaan metode <i>Word Square</i> pada hasil belajar meningkat dan disukai oleh siswi MTs Yapink Tambun Bekasi	Perbedaan tujuan penelitian yaitu penguasaan kosakata Bahasa Arab	Menggunaka n teknik <i>Word Square</i> dan penelitian Kuantitatif.
3.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Word Square</i> Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran Bahasa Inggris. (Suryani, 2018)	Model pembelajaran <i>Word Square</i> berpengaruh terhadap Aktivitas belajar peserta didik	Tujuan pada hasil belajar dan keaktifan siswa dengan menggunaka n <i>Word Square</i>	Penelitian kuantitatif dan model pembelajaran dengan meng gunakan metode atau teknik <i>Word Square</i> .
4.	Efektivitas Model Pembelajaran <i>Word Square</i> Terhadap Kemampuan Membaca Pada	Menunjukkan hasil signifikan pada perbedaan antara pembelajaran sebelum dan	Perbedaan pada mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia	Menggunaka n penelitian kuantitatif dan metode yang sama serta

	Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Buntet Kecamatan AStanajapura, Kabupaten Cirebon. (Tasripah, 2019)	sesudah menggunakan metode <i>word Square</i>		<i>variabel dependen</i> yang sama yaitu kemampuan membaca.
5.	Penerapan Teknik <i>Word Square</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan <i>Qira'ah Al-Shamitah</i> Siswa Kelas I'dad MA Ali Maksum Tahun Ajaran 2018/2019. (Barokah, 2019)	Hasil yang didapat dari data pada penelitian terdahulu ini yaitu peningkatan signifikan	sampel yang diambil yaitu kelas I'dad MA dan <i>Qira'ah AL - Shamitah</i>	Upaya meningkatkan kemampuan <i>qira'ah</i> dan penggunaan teknik <i>word square</i> adalah persamaan yang ada pada kedua penelitian ini.

Pada tabel 2.1 menunjukkan adanya kesamaan dan perbedaan dalam penelitian. Pada tabel tersebut yang menjadi contoh pada persamaan penelitian ialah metode atau teknik Word Square. Dan perbedaan yang terdapat seperti tujuan penelitian, mata pelajaran yang berbeda, dan jenjang sekolah. Di dalam penelitian ini mengarah pada tujuan upaya

meningkatkan Mahārah Qirā 'ah pada pembelajaran bahasa Arab Siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari kota Batu.

## 2.2 Kerangka Teoritis

### 1. Teknik Word Square

Pembaharuan model atau teknik pembelajaran pada zaman sekarang memang dibutuhkan, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa/i pada dunia pendidikan. Tujuan adanya model pembelajaran dipengaruhi oleh konsep pembelajaran yang terorganisir secara sistematis.

Model Word Square merupakan salah satu model atau teknik pembelajaran yang karakternya mirip dengan permainan teka teki silang akan tetapi pada teknik Word Square sudah terdapat jawaban di dalamnya. Teknik ini membutuhkan tingkat kejelian dan teliti siswa/I dalam memilih jawaban yang benar, yang dapat meningkatkan cara berfikir siswa.

Kata word yang artinya kata dan square yang artinya persegi Word Square merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak kotak jawaban hampir sama halnya dengan teka teki silang tetapi bedanya jawabanya sudah ada, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini diimplementasikan dengan bantuan lembar kegiatan sebagai alat instrumen utama pada model pembelajaran ini. Instrumen tersebut dijadikan sebagai hal penting untuk alat ukur terhadap tingkat pemahaman siswa/i pada materi yang telah diajarkan.

Sebelum memulai penerapan model pembelajaran Word Square pendidik harus mempersiapkan hal hal yang dibutuhkan :

- a. Membuat kotak sesuai keperluan
- b. Membuat soal sesuai dengan materi

Model pembelajaran Word Square juga mempunyai beberapa langkah langkah dalam penerapan yang harus ditempuh, yaitu:

- a. Pendidik memberikan materi yang akan dibahas dengan menggunakan metode ceramah
- b. Pendidik memberikan lembar jawaban dengan berbagai susunan huruf yang ada di dalam kotak jawaban sesuai dengan materi yang telah diberikan
- c. Peserta didik memilih kata yang sesuai dengan soal yang diberikan, kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban
- d. Pendidik memberikan poin berdasarkan jumlah jawaban yang benar

Proses pembelajaran tidak luput dengan pro dan kontranya ketika proses pembelajaran dilakukan, sama hal nya dengan model pembelajaran *Word Square* yang mempunyai kelebihan dan kekurangannya.

Adapun kelebihan pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* ialah:

- a. Model pembelajaran ini bisa mendorong siswa/i paham akan materi yang diberikan pendidik

- b. Dapat melatih untuk menjadi disiplin, melatih kedisiplinan pada keputusan dalam hal menjawab soal soal yang diberikan.
- c. Dapat menjadikan siswa/i mempunyai sikap teliti dan kritis, sikap teliti pada siswa ketika menjawab pertanyaan pada soal yang diberikan sehingga meminimalisir kesalahan pada jawaban, sikap yang didapat pada model pembelajaran *Word Square* adalah kritis yang mana siswa/i selalu ingin tahu lebih dalam materi yang disajikan oleh pendidik.
- d. Merangsang agar dapat berfikir jauh lebih efektif, yang mana siswa/i dapat memilih jawaban yang paling benar.
- e. Daya membaca siswa meningkat karena pada dasarnya teknik word square diajarkan untuk teliti dalam melihat kata.

Adapun kekurangan yang ada pada pembelajaran model *Word Square* ialah :

- a. Terhambatnya kreativitas siswa/i, dan tidak berkembang karena hanya berfokus pada pendidik.
- b. Hanya menerima bahan jadi/mentah, pada dasarnya siswa/i hanya menjawab pertanyaan dan jawaban yang sudah disediakan oleh pendidik.
- c. Terhambatnya perkembangan untuk materi yang diberikan pada kemampuan dan potensi yang ada pada siswa/i, karena jawaban dari soal yang sudah ada tidak bersifat analisis sehingga siswa/i tidak dapat mendalami materi.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan oleh peneliti, bahwasannya model pembelajaran *Word Square* sama halnya dengan metode ceramah konvensional yang dikembangkan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar, yang mana perbedaan yang didapat dalam model pembelajaran ini adalah soal dan jawaban yang akan diberikan kepada siswa/i sudah

disediakan persis dengan teka teki silang akan tetapi *Word Square* sudah terdapat jawaban di dalam kotak jawaban yang berisikan huruf atau angka. selanjutnya siswa/i tinggal mencari jawaban pada lembar tersebut. Model pembelajaran *Word Square* mempunyai pro dan kontra karena adanya kelebihan dan kekurangan yang ada di dalamnya. Manfaat yang bisa diambil pada penelitian ini contohnya siswa/i melatih sikap teliti, kritis dan disiplin. Contoh kekurangan yang didapat ialah terhambatnya kreativitas dan mendalami materi yang diajarkan.

## 2. *Mahārah Qirā 'ah*

### a. Pengertian *Mahārah Qirā 'ah*

Membaca merupakan kegiatan komunikasi antara penulis dan pembaca, kemahiran membaca biasa dilakukan setelah kemahiran berbicara dan menjadikannya salah satu dari empat faktor kemahiran dalam berbahasa.

Teks bahasa Arab bagi orang awam mungkin sangat susah untuk dibaca dan dipahami, teks bahasa Arab bisa dipahami tergantung pada kemampuan setiap orang dengan mengetahui qowaid dan gramatika yang mencakup *nahwu* dan *sharaf*. Pada pemahaman ini orang akan mengetahui tata letak bahasa Arab baik dan benar. Dan pada dasarnya kemahiran membaca bukan untuk memahami akan tetapi mengetahui gramatikal baru bisa membaca begitulah urutan yang seharusnya

Secara bahasa *Mahārah* adalah keterampilan, pengertian tersebut dijelaskan dalam jurnal (Nurcholis, Hidayatullah and Rudisunhaji, 2019) bisa dipahami bahwa *maharah* adalah sebuah keterampilan, kecakapan, dan ketelitian pada suatu objek. Dan dapat disimpulkan *Mahārah* berarti sebuah keterampilan, kemahiran, dan ketelitian dalam mempelajari hal.

Sedangkan *Qirā 'ah* berasal dari kata *qara'a* – *yaqra'u* dan maknanya adalah membaca. Penjelasan makna tersebut diperkuat

oleh kutipan (Febrianingsih, 2021) yang diambil dari A.W Munawwir dan Muhammad Fairuz pada kamus Al Munawwir, “Kata *Qirā'ah* berasal dari kata *qara'a – yaqra'u* yang mempunyai arti membaca”. Seperti yang sudah dijelaskan pada paragraf di atas bahwa membaca adalah kegiatan komunikasi antara penulis dan pembaca. Pentingnya membaca sebagai salah satu kemahiran agar kita bisa berbahasa asing. Dari membaca kita juga dapat menggali informasi sedalam-dalamnya yang sebelumnya kita belum tahu tentang informasi tersebut.

b. Macam-macam *Qirā'ah*

1. Membaca cepat. Tujuan membaca cepat ialah agar siswa dapat berani dengan membaca cepat dari sebelumnya dalam lingkup memahami pokok-pokoknya saja.
2. Membaca untuk pemahaman. Biasanya hal ini dilakukan dengan pelan pelan dan hati hati, karena tujuannya untuk mendalami dan memahami berbagai persoalan dalam bentuk rincian dan global. Dan bisa dijadikan perbandingan terhadap beberapa ilmu pengetahuan yang mempunyai kesamaan dan perbedaan.
3. Membaca memperbanyak pengetahuan. Membaca bisa menjadi rujukan yang dibutuhkan melalui sumber ilmu pengetahuan,. Kegunaan dari jenis ini biasanya digunakan untuk penelitian, skripsi, jurnal, dan sebagainya.
4. Membaca untuk pelajaran. Membaca jenis ini merupakan jenis yang bersangkutan dengan tugas sekolah, sebuah profesi, dan beberapa aktifitas yang mempunyai tuntutan untuk persoalan masing masing.
5. Membaca untuk rekreatif. Tujuan dari pada membaca jenis ini mengarah kepada mengembangkan minat seseorang untuk membaca. Karena membaca pada jenis ini tidak terlalu dititik beratkan kepada hal hal yang rinci.

6. Membaca sebagai refreshing. Jenis membaca seperti ini sering dijumpai pada tulisan naskah, anekdot dan lainnya. Karena jenis ini tidak terlalu mendalam pada pikiran.

Dari pemaparan di atas tentang jenis dan macam macam bacaan mempunyai ciri khas tersendiri. Karena semua kembali pada tujuan masing masing pembaca.

c. Upaya Meningkatkan *Mahārah Qirā 'ah*

Seorang pelajar yang sedang menempuh pembelajaran bahasa Arab hendaknya memahami empat keterampilan berbahasa asing terutama bahasa Arab, salah satunya yaitu keterampilan membaca. Karena perbedaan huruf antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia, maka dari itu siswa/i beberapa upaya yang harus dilakukan untuk bisa membaca tulisan Arab.

1. Penggunaan Kamus

Tugas seorang guru adalah melatih siswa cara menggunakan kamus yang memiliki pokok dalam bahasa Arab. Guru tidak hanya mengajarkan makna pada suatu kata akan tetapi guru juga menjelaskan fungsi gramatikalnya.

2. Pemahaman Tentang Huruf Tambahan Dalam Bahasa Arab

Guru hendaknya menjelaskan yang dimaksud dengan huruf tambahan ialah, huruf yang ada pada suatu kalimat akan tetapi huruf tersebut tidak dibaca. Dan sangat bermanfaat apabila guru menjelaskan hal tersebut.

3. Meningkatkan Kecepatan Membaca

Salah satu cara agar siswa/i dapat mempercepat bacaan dengan cara membaca dalam hati, hal ini diungkapkan juga oleh, (Febrianingsih, 2021) “Untuk meningkatkan kecepatan membaca ada beberapa cara, diantaranya latihan membaca dalam hati dengan batas waktu tertentu. Latihan membaca dengan ketepatan waktu tertentu dapat mendorong mata dalam memperluas jangkauannya.”

#### 4. Hubungan Makna Antara Alinea

Seorang guru hendaknya menjelaskan hubungan makna yang ada pada suatu kalimat dengan kalimat lainnya agar siswa/i gampang memahami isi dari paragraf yang ada pada suatu teks.

#### 5. Melakukan Latihan Rutin

latihan dalam membaca dengan cara rutin dapat meningkatkan *Mahārah Qirā 'ah*. Guru harus memberikan latihan membaca secara rutin dengan teratur pada jam pembelajaran bahasa Arab

#### 3. soal word square

**Tabel 2. 2 soal word square**

ا	ب	ز	خ	ي	ك
د	ل	س	ي	م	و
ا	م	ذ	ا	م	ن
ل	ي	س	ط	ر	ش
ق	ص	ب	ع	ض	ط
د	ح	ا	ع	ة	ب
م	ف	ق	ن	و	ي
ا	ي	ا	ت	ر	ب
ل	ق	ق	ه	ا	س
ط	ا	ح	س	ر	ض
ا	ض	د	ب	ك	ر
د	ي	ا	ح	ر	ب
ن	خ	د	ا	ة	ت

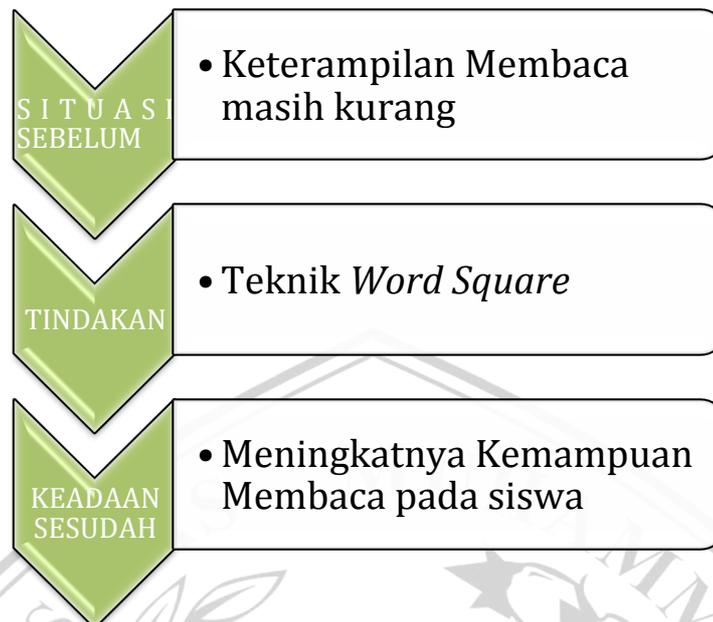
- a saya berkerja di rumah sakit, saya suka membantu orang sakit, saya adalah orang yang memberikan pertama di rumah sakit
- b saya berkerja untuk melayani masyarakat, biasanya saya menjaga lalu lintas
- c baju saya robek dibagian bahu kemanakah saya akan memperbaikinya

- d saya berkerja di rumah sakit, perkerjaan saya membantu dokter
- e Saya bercita cita sebagai seorang hakim. Bahasa arab hakim adalah
- f السباحة سنة نبوية، أحب السباحة منذ أن كان عمري ٥ سنوات، اصل الكلمة من السباحة؟
- g ... الدرجة للزحاب إلى المدرسة
- h رض صديقه ... memukul
- i السيارة ...
- j هوا يلعب ... القدم

### 2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan beberapa masalah dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari kota Batu salah satunya yaitu kurangnya minat belajar bahasa Arab siswa. Kurangnya kemampuan membaca teks Arab dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu faktor yang ditemukan oleh peneliti.

Melihat problematika ini, peneliti ingin membantu meningkatkan kemampuan membaca (*Mahārah Qirā'ah*). Sudah seharusnya seorang guru membutuhkan model pembelajaran yang baru dan menarik bagi siswa, yang nantinya siswa mempunyai rasa semangat baru dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti akan memberikan informasi dalam meningkatkan kemampuan membaca belajar bahasa Arab kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari kota Batu.



**Gambar 2. 1 Pola Kerangka Berpikir**

#### 2.4 Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel Hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang mana rumusan masalah tersebut sudah dikemukakan pada sebuah kalimat pertanyaan (Hardani, S.Pd., 2020).

Hipotesis mempunyai peran penting pada penelitian antara lain :

- Dapat menguji teori
- Dapat memunculkan sebuah teori
- Dapat mempermudah penelitian
- Membuat kerangka atas kesimpulan yang didapat.

Kesimpulan dari pernyataan di atas, maka peneliti bisa memberikan jawaban sementara atau hipotesis. Dalam penelitian ini hipotesis yang dinyatakan sebagai berikut:

- $H_0$  = Model Pembelajaran menggunakan Teknik *Word Square* tidak efektif dalam upaya meningkatkan *Mahārah Qirā 'ah* pada siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari kota Batu.

2.  $H_a$  = Model pembelajaran menggunakan Teknik *Word Square* efektif dalam upaya meningkatkan *Mahārah Qirā 'ah* belajar pada siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari kota batu



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penulis melakukan penelitian skripsi dengan menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk penelitian yang berkaitan langsung dengan angka-angka. Agar dapat mengetahui hasilnya, penelitian menggunakan teknik statistik untuk menganalisis hasil dari analisa yang didapat dari populasi atau sampel tertentu. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat *positivisme* dan bersifat data statistik, yang dipakai untuk meneliti pada suatu populasi dan sampel dengan menggunakan data instrumen penelitian yang bertujuan dalam menguji sebuah hipotesis.

##### 2. Jenis Penelitian

Keberhasilan dalam penelitian dapat dilakukan dengan cara mengikuti aturan dan kaidah yang berlaku, karena pada dasarnya metode penelitian ialah cara ilmiah agar seorang peneliti mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Pada penelitian ini penulis memilih jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang diberikan perlakuan pada suatu hal agar dapat diketahui perubahan yang terjadi setelah diberikan perlakuan.

Penelitian yang akan diambil oleh peneliti adalah penelitian pre-experimental dengan jenis *One Group Pretest-Posttest* yang di mana mempunyai makna sebagai eksperimen yang belum sesungguhnya untuk menjadi sebuah eksperimen. Dengan alasan karena masih banyaknya hal-hal yang berpengaruh dalam terjadinya variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti ingin